

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Media Pembelajaran Audio-Visual di SD Negeri Pasirjati

Amanda Tiara Natasya¹ Tiara Rahmawati² Budi Kurnia³

Universitas Nusa Putra, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: amanda.tiara_sd22@nusaputra.ac.id¹ tiara.rahmawati_sd22@nusaputra.ac.id²
budi.kurnia@nusaputra.ac.id³

Abstract

This study aims to explore the effectiveness of audiovisual media in enhancing the motivation and reading skills of third-grade students at SD Negeri Pasirjati. Interviews with class teachers revealed that 50% of students lacked adequate reading skills, 25% could not read, and only 25% could read well. Through observations and interviews, the study employed lesson plans (RPP) and audiovisual media, such as laptops and projectors, to measure their impact. The results indicated that the use of audiovisual media increased students' learning motivation, created an enjoyable learning atmosphere, and enhanced active interaction and communication between students and teachers. When applied wisely, this technology can improve students' understanding of lesson content and develop their language skills. This research supports previous findings that show audiovisual media has a significant positive impact on the learning process.

Keywords: Student Learning Motivation, Indonesian, Audio-Visual Learning Media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas media audiovisual dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca siswa kelas III di SD Negeri Pasirjati. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, ditemukan bahwa 50% siswa tidak memiliki keterampilan membaca yang baik, 25% belum bisa membaca, dan hanya 25% yang mampu membaca dengan baik. Melalui observasi dan wawancara, penelitian ini menggunakan RPP dan media audiovisual seperti laptop dan proyektor untuk mengukur dampaknya. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual meningkatkan motivasi belajar siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta meningkatkan interaksi dan komunikasi aktif antara siswa dan guru. Penggunaan teknologi ini, jika diterapkan dengan bijak, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan berbahasa mereka. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa media audiovisual memiliki dampak positif signifikan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Siswa, Bahasa Indonesia, Media Pembelajaran Audio-Visual



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses berkelanjutan dan komprehensif yang melibatkan penyampaian dan penerimaan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap melalui berbagai metode dan pengalaman. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya, termasuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan indikator penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, dan kualitas pendidikan yang baik diperlukan untuk mencapai tujuan yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa (Aziizu, 2015).

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi dan bahasa negara Republik Indonesia, digunakan untuk berkomunikasi di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki beragam suku, budaya, dan bahasa daerah. Pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diterapkan di sekolah untuk mempelajari bahasa dan sastra Indonesia, mencakup pemahaman struktur bahasa, tata bahasa, ejaan, tanda baca, dan penggunaan bahasa yang benar dalam komunikasi. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini masih rendah, karena banyak siswa menganggap bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang membosankan (Botty, 2018). Dalam menghadapi perkembangan zaman, penggunaan media pembelajaran menjadi aspek penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media audiovisual adalah salah satu jenis media pembelajaran yang semakin mendapat perhatian karena kemampuannya memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan dinamis. Penggunaan media audiovisual dalam pendidikan memberikan dimensi baru dalam proses pembelajaran, dengan menggabungkan aspek visual dan auditif untuk membangkitkan motivasi dan daya tangkap siswa. Media ini juga mampu mengakomodasi keberagaman gaya belajar siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran melalui visualisasi konsep, simulasi, dan presentasi multimedia.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Kurniawan (2017), Wirawan (2015), dan Yusuf (2016), menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa. Berdasarkan data empiris tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut efektivitas media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan pemahaman siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat motivasi siswa antara yang menggunakan media pembelajaran audiovisual dan yang tidak menggunakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat motivasi belajar siswa antara yang menggunakan media pembelajaran audiovisual dan yang tidak menggunakan.

METODE DAN PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di alam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pengalaman, dan sudut pandang subjek secara komprehensif. Metode yang digunakan adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti mengkaji secara menyeluruh pemanfaatan lingkungan belajar audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan model deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 3 SD Negeri Pasirjati yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Sampel dipilih secara purposive sampling, mempertimbangkan siswa yang memiliki pengalaman belajar dengan lingkungan belajar audiovisual. Analisis data dilakukan secara induktif, dengan fokus pada deskripsi dan opini yang diperoleh melalui wawancara, observasi kelas, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar wawancara semi-terstruktur, lembar observasi, dan dokumentasi seperti RPP dan materi audiovisual.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar dengan menggunakan media audiovisual dapat memberikan dampak signifikan, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media sangat efektif dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara kepada wali kelas III

Sekolah Dasar Negeri Pasirjati menyatakan bahwa keterampilan membaca siswa rendah. Melalui lembar wawancara dan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat 50% belum memiliki keterampilan membaca dengan baik, 25% siswa belum bisa membaca dan 25% siswa dapat membaca dengan baik. Oleh karena itu, terkait dengan kemampuan yang telah diketahui sebagai tenaga pendidik harus mengupayakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Peneliti melakukan observasi untuk mengevaluasi kemampuan membaca siswa kelas III di SD Negeri Pasirjati. Dengan menggunakan RPP, media audiovisual seperti laptop dan proyektor, serta lembar observasi untuk guru dan wawancara dengan siswa. Selama observasi, guru melaksanakan RPP dengan baik, mulai dari menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, menggunakan media audiovisual dalam kegiatan inti, hingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham. Pada akhir kegiatan, guru menyampaikan kesimpulan materi.

Dalam kegiatan ini peneliti mencatat, adanya peningkatan motivasi belajar dari siswa dilihat dari cara siswa merespon dan menjawab pertanyaan wawancara dengan penuh antusias selain itu dengan menggunakan media audiovisual dapat menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan. Menurut pendapat (Rusman, 2016) menyatakan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kebutuhan siswa dan materi yang hendak disampaikan, akan turut membangkitkan rasa ingin tahu, motivasi, konsentrasi dan hasil belajar serta sebagai stimulus dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar Negeri Pasirjati dapat dikatakan lebih baik dibandingkan dengan tanpa penggunaan media audiovisual. Antusiasme terlihat dalam proses pembelajaran di mana sebagian besar siswa dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara aktif dengan guru. Ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam pembelajaran jika digunakan dengan bijak oleh guru. Penggunaan media mampu membangkitkan motivasi belajar siswa untuk senantiasa meningkatkan keterampilan berbahasa siswa (Supriatini, 2017)

KESIMPULAN

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri Pasirjati terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut tidak hanya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tetapi juga meningkatkan interaksi dan komunikasi aktif antara siswa dan guru. Meski masih terdapat sebagian siswa yang belum memiliki keterampilan membaca yang baik, antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengikuti pembelajaran meningkat. Oleh karena itu, teknologi yang digunakan dengan bijak oleh guru dapat berperan penting dalam memotivasi siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan besar pendidikan adalah tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Botty, M. (2018). Hubungan kreativitas dengan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'had Islamy Palembang. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 4(1), 41-55.
- Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 1-10.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*. Jakad Media Publishing.



- Wirawan, S. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 12-20.
- Yusuf, A. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 15-25.